

DIY Waspada Cuaca Ekstrem

YOGYA (KR) - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Sleman memprediksi wilayah DIY dan sekitarnya berpotensi terjadi cuaca ekstrem hingga akhir tahun.

Hal ini berdasarkan sirkulasi siklonik terpantau di perairan Barat Aceh, di Laut Natuna dan perairan Utara Papua Barat yang membentuk daerah pertemuan dan perlambatan kecepatan angin (konvergensi) memanjang di Aceh bagian Utara dan Barat, di Kalimantan Barat bagian Utara dan dari Filipina bagian Selatan hingga Sulawesi Utara.

"Sirkulasi siklonik lainnya ter-

pantau di Australia bagian utara yang membentuk konvergensi memanjang di NTT bagian Timur. Kondisi ini dapat meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di sekitar wilayah sirkulasi siklonik dan di sepanjang daerah konvergensi tersebut," ujar Kepala Stasiun Klimatologi Sleman Reni Kraningtyas, Rabu (31/12).

Reni menjelaskan, daerah perlambatan kecepatan angin (kon-

vergensi) terpantau memanjang di Sumatera Barat, di Riau, dari Bengkulu hingga Lampung. Kondisi serupa juga terpantau di perairan Selatan Jawa Barat hingga Laut Jawa. Ini menyebabkan terbentuknya daerah perlambatan dan pertemuan angin, serta berpotensi terjadi hujan sedang-lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang di wilayah DIY.

Beberapa wilayah di DIY yang berpotensi dilanda cuaca ekstrem Samigaluh dan Kalibawang Kabupaten Kulonprogo. Kabupaten Sleman tersebar di Turi, Pakem, Cangkring dan Tempel. Piyungan dan

Imogiri Bantul serta Gedangsari, Ngawen dan Patuk Gunungkidul.

"Dengan adanya situasi potensi cuaca ekstrem ini, kami mengimbau kepada masyarakat untuk terus waspada potensi genangan, banjir maupun longsor. Terutama bagi yang tinggal di wilayah berpotensi hujan lebat terutama di daerah rawan banjir dan longsor. Waspada juga terhadap kemungkinan hujan disertai angin yang dapat menyebabkan pohon maupun baliho tumbang/roboh. Hindari berlindung di bawah pohon jika hujan disertai kilat/petir," jelasnya.

(Awh)-f

SEKOLAH TUMBUH YOGYAKARTA  
Gambaran Keberagaman Masyarakat

YOGYA (KR) - Pembelajaran jarak jauh masih berlangsung, namun tak mereduksi kegiatan sekolah dalam memberdayakan siswa. Sekolah Tumbuh Yogyakarta tetap menyelenggarakan kegiatan siswa yang biasa dilakukan sebelum pandemi Covid-19. Seperti pameran, pentas seni.

"Kegiatan tetap jalan namun dikemas online. Anak bikin karya di rumah didokumentasikan. Kumpulan dokumentasi tersebut dipublikasikan streaming di Youtube," terang SR Widyastuti, Head of CSIE Sekolah Tumbuh Yogyakarta, saat berkunjung di Redaksi Kedaulatan Rakyat, Rabu (30/12) siang, didampingi Kristina A (Kepala SD Tumbuh 4 Yogya), dan Nur Fitriana (Public Relation Sekolah Tumbuh Yogyakarta), diterima Humas Redaksi Kedaulatan Rakyat Suci Aryadien.

Sekolah Tumbuh Yogyakarta merupakan sekolah inklusi dan multi kultur. Sekolah yang percaya setiap anak itu unik dan punya keberagaman. Meliputi budaya, agama, jenis kelamin, kemampuan, dan keluarga. "Kami percaya, masyarakat itu beragam. Sekolah ini gambaran dari masyarakat itu sendiri," kata Nur Fitriana.

Sekolah Tumbuh punya 1 TK, 4 SD, 1 SMP, dan 1 SMA, yang berada di empat lokasi. Rencananya, 23 Januari 2021 akan mengadakan talkshow parenting online. Kegiatan tersebut terbuka untuk umum.

Kristiana, Widyastuti, dan Nur Fitriana berharap, nantinya semua sekolah akan menjadi inklusi. Sehingga tak perlu ada label sekolah eksklusif lagi. Menerima siswa dengan segala potensi yang dimiliki.

(Lat)-f

Nasrul Khoiri, Ketua PKS Kota Yogya

YOGYA (KR) - Nasrul Khoiri SFar Apt terpilih sebagai Ketua Dewan Pengurus Daerah (DPD) Dewan Pimpinan Tingkat Daerah (DPTD) periode 2020-2025 dalam Musyawarah Daerah ke-5 (Musda V) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Yogyakarta Senin (28/12).

Selain itu dalam pemilihan susunan Dewan Pimpinan Tingkat Daerah (DPTD) PKS Kota Yogyakarta 2020-2025 tersebut, juga terpilih jajaran pengurus lain, seperti Majelis Pertimbangan Daerah (MPD) dengan Ketua Moch Ani Fathudin SE dan Sekretaris Hery Nur Widodo SPd MPd.

Dewan Pengurus Daerah (DPD) dengan Sekretaris Budi Wiyarno ST MEng, Bendahara Triyono Hari Kuncoro serta Ketua Bidang Pembinaan Kader Bambang Anjar Jalumurti SPi. Untuk Dewan Etik Daerah (DED) dengan Ketua Ahmad Salim SAG dan Sekretaris Muhammad Yuniardi SP.

"Selain pergantian Dewan Pimpinan Tingkat Daerah (DPTD) juga penetapan amanat Musda dan penetapan rencana kerja," kata Ketua Bidang Humas DPD PKS DIY Wartono, Rabu (30/12).Seperti diketahui, kegiatan ini merupakan agenda periodik lima tahunan sebagai

forum pengambilan keputusan tertinggi partai di masing-masing level. Mekanisme ini bagian dari demokrasi yang terus berjalan di PKS.

Dijelaskan Wartono, kepengurusan DPTD periode 2020-2025 yang disahkan juga berawal dari masukan seluruh kader di daerah, dimusyawarahkan kemudian diputuskan di level DPP. Budaya musyawarah menjadi bagian yang tidak terpisah dalam proses politik di PKS, sebagai wujud pengamalan Pancasila sila ke-4 dan tradisi luhur bangsa.

Selain itu PKS juga konsisten memperjuangkan kepentingan dasar masyarakat secara luas, penanganan pandemi Covid-19 secara lebih serius, pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, pendidikan gratis berkualitas, jaminan kesehatan untuk semua warga, pengembangan UMKM dan pembangunan berkelanjutan ramah lingkungan.

Termasuk mengembangkan komunikasi dengan berbagai pihak, di antaranya partai politik, ormas keagamaan, ormas lainnya, tokoh agama, tokoh masyarakat, akademisi, dunia usaha dan media massa guna membangun sinergi dalam memajukan masyarakat di Kota Yogyakarta.

(Feb)-f

| KR RADIO<br>107.2 FM    |                      |       |                           |
|-------------------------|----------------------|-------|---------------------------|
| Kamis, 31 Desember 2020 |                      |       |                           |
| 05.00                   | Bening Hati          | 16.00 | Pariwara Sore             |
| 05.30                   | Lintas Liputan Pagi  | 16.10 | KR Relax                  |
| 06.00                   | Pagi-pagi Campursari | 17.10 | Lintas Liputan Sore       |
| 08.00                   | Pariwara Pagi        | 19.30 | KR Relax                  |
| 08.10                   | Teras Dangdut        | 19.15 | Digoda (Digoyang Dangdut) |
| 12.00                   | Family Radio         | 21.00 | Berita NHK                |
| 14.00                   | Radio Action         | 22.00 | Lesehan Campursari        |

| PALANG MERAH INDONESIA |                | Stok Darah |    |    |    |
|------------------------|----------------|------------|----|----|----|
| UNIT DONOR DARAH       |                | A          | B  | O  | AB |
| PMI Yogyakarta         | (0274) 372176  | 17         | 67 | 51 | 23 |
| PMI Sleman             | (0274) 869909  | 4          | 12 | 21 | 16 |
| PMI Bantul             | (0274) 2810022 | 3          | 10 | 5  | 2  |
| PMI Kulonprogo         | (0274) 773244  | 17         | 20 | 55 | 2  |
| PMI Gunungkidul        | (0274) 394500  | 1          | 3  | 6  | 1  |

| LAYANAN SIM KELILING    |                          |                                                     |                                |
|-------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------|
| Kamis, 31 Desember 2020 |                          |                                                     |                                |
| POLRES/TA               | POLSEK                   | LOKASI                                              | JAM                            |
| Ditlantas               | Gamping                  | Kantor Kecamatan Gamping                            | 09:00 - 12:00                  |
| Senin - Sabtu           | Seluruh Satpas Polda DIY | SIM Corner Ramai Mall<br>SIM Corner Jogja City Mall | 10:00 - 15:00<br>10:00 - 15:00 |



Wakil Sekolah Tumbuh Yogyakarta berkunjung di Redaksi KR, Rabu (30/12).

PANGGUNG

Sendraswara 'Uruping Greget Mardika'



Syuting Sendraswara 'Uruping Greget Mardika' di Pendapa Museum Sonobudoyo.

MENGAJARKAN seni tradisi pada anak-anak dan remaja itu tidak mudah dan perlu waktu. Tidak bisa instan. "Saya yang harus belajar pada mereka, menyesuaikan dengan kondisi anak-anak," kata Pamong Omah Cangkem, Pardiman Djoyonegoro kepada KR, Selasa (28/12) di Pendapa Museum Sonobudoyo di sela syuting Sendraswara 'Uruping Greget Mardika' yang melibatkan 36 murid TK, SD, SMP, SMA dan mahasiswa.

Menurut Pardiman, pendekatan untuk mengenal gamelan dan karawitan pada anak-anak dan remaja perlu terus dicari. "Kalaupun saya mengenalkan gamelan dan karawitan pada anak-anak dan remaja dalam sendraswara, ini juga belum tentu tepat, masih banyak yang

harus dibenahi. Tapi yang penting gamelan telah membuat mereka merasa nyaman, dan membuat anak-anak bahagia," kata seniman karawitan ini. Gamelan, menurut Pardiman, sebenarnya adalah inspirasi kehidupan. Jadi kalau anak-anak itu memainkan gamelan sebenarnya mereka sedang belajar kehidupan. Misalnya gong, itu simbol kesabaran, tut wuri handayani, selalu dipukul paling akhir. Kemudian bonang, itu memberi pengertian untuk mengisi kekosongan. "Jadi nilai-nilai gamelan itu saya aplikasikan pada anak-anak bahwa gamelan sebenarnya inspirasi hidup untuk kita belajar kehidupan, urip ora isa dewe, kudu bareng-bareng," katanya. Mengenai sendraswara, menurut Pardiman, meru-

pakan sebuah tawaran seni drama dan suara dalam kemasan yang berbeda. Di dalamnya ada unsur gerak, unsur suara dan teatrikal. "Ini adalah tawaran pendekatan untuk mengenalkan gamelan dan karawitan pada anak-anak," kata Pardiman. Sendraswara 'Uruping Greget Mardika' akan ditayangkan melalui live streaming di channel: https://youtube.com/c/Pani radyaKaistimewan. Kegiatan yang dipersembahkan Paniradya Kaistimewan bersama Sekber Keistimewaan DIY ini untuk memperingati 75 tahun peristiwa bersejarah kepindahan Ibukota Republik Indonesia dari Jakarta ke Yogya, 4 Januari 1946 hingga 29 Desember 1949, yang kemudian dikenal sebagai Yogya Kota Republik.

Paniradya Kaistimewan akan melaunching Video Dokumenter Yogya Kota Republik dan Sendraswara 'Uruping Greget Mardika', Senin (4/1) mendatang pukul 19.00 di Pendapa Museum Sonobudoyo, Yogya. Acara launching akan diwarnai talkshow dan pemutaran video dokumenter. (Wan)



Salah satu adegan Sendraswara 'Uruping Greget Mardika'.



Dekranasda Kabupaten Sleman Menyiapkan Regenerasi Perajin yang Unggul Melalui Workshop

Di tahun 2020, pandemi COVID-19 melanda seluruh dunia dan memberikan banyak perubahan sekaligus hikmah dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Di sektor ekonomi kreatif, pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dipaksa untuk bisa menyesuaikan diri dengan pola-pola Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) baik untuk sekedar eksis maupun untuk pengembangan usaha. Instansi-instansi pembina terkait tentunya juga harus menyesuaikan diri dengan semua perubahan yang ada sehingga tetap dapat berperan optimal untuk memajukan dan mensejahterakan UMKM. Hal ini juga menjadi salah satu pemicu bagi Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Sleman untuk belajar dan berkembang lebih maju dan lebih baik sehingga berperan optimal bagi UMKM di sektor industri, khususnya perajin di wilayah Kabupaten Sleman.

Sesuai dengan yang tertuang pada Buku Anggaran Dasar (AD) Anggaran Rumah Tangga (ART) yang ditetapkan pada tanggal 4 Juni 2015, Dekranasda Kabupaten Sleman berupaya melaksanakan program/kegiatan yang mewujudkan visi misi Dekranas (Pusat). Perubahan AD-ART yang ditetapkan pada tanggal 19 Agustus 2020 yang lalu dimana salah satunya berupa penambahan misi Dekranas juga menguatkan bahwa kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Dekranasda Kabupaten Sleman sebelumnya sangat jelas mendukung misi-misi tersebut. Seluruh kegiatan yang dilakukan Dekranasda kabupaten Sleman selama ini berangkat dari masukan perajin Sleman maupun mitra-mitra terkait yang pada awalnya digali melalui Forum Komunikasi Industri Kerajinan Dekranasda Kabupaten Sleman.

Pada tahun ini dan ke depannya, forum komunikasi industri kerajinan dioptimalkan dalam bentuk workshop yang sesuai kebutuhan peserta yang dapat menunjukkan progress nyata setelah menerapkan pembekalan dari workshop.

Selama perjalanan Dekranasda Kabupaten Sleman, Forum Komunikasi Industri Kerajinan Dekranasda Kabupaten Sleman menjadi ajang/wadah untuk mendiskusikan dan menemukan titik temu pemecahan masalah/kendala yang dialami perajin industri kecil Sleman. Pada tahun 2019 yang lalu, kegiatan Forum Komunikasi Industri Kerajinan Dekranasda Kabupaten Sleman yang dilaksanakan bulan November membahas pengembangan produk dan pemasaran yang ditindaklanjuti Pemerintah daerah Kabupaten Sleman, dengan kegiatan sosialisasi pemberdayaan produk IKM Sleman di bulan Desember 2019, yang langsung mempertemukan perajin dengan pelaku usaha hotel dan restoran di wilayah Kabupaten Sleman sehingga tercipta sinergi kemitraan dan kerja sama yang lebih optimal. Perajin yang berpotensi dapat langsung menawarkan produknya ke pihak hotel dan hotel dapat menawarkan kerjasama kedua belah pihak, tentunya dengan target saling menguntungkan.

Pada tahun ini, Workshop Forum Komunikasi Industri Kerajinan Dekranasda Kabupaten Sleman diselenggarakan dengan tema Young Entrepreneurs Go National, yang diselenggarakan selama 3 hari, 27 Oktober 2020 serta 9-10 November 2020 sebagai upaya mewujudkan misi Dewan Kerajinan Nasional yaitu tidak hanya meningkatkan daya saing produk, menyiapkan regenerasi sumber daya manusia / perajin yang unggul, tetapi juga

sekaligus mendorong perluasan akses pasar bagi produk-produk kerajinan Sleman. Penggalan masalah yang dihadapi peserta dari pelaku usaha industri kecil muda didampingi narasumber yang berkompeten untuk solusinya. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk program Dekranasda Kabupaten Sleman yang dapat diakses masyarakat pelaku Industri Kecil menengah (IKM) / perajin, yaitu pelaku UMKM di sektor industri, Sleman yang tentu diharapkan masukan dan partisipasinya.

Memasuki akhir tahun 2020, Dekranasda Kabupaten Sleman semakin siap untuk hadir sebagai organisasi nirlaba di tingkat daerah yang bisa mengantarkan masyarakat Sleman, khususnya pelaku IKM Sleman, untuk lebih maju dan berkembang. Selain pembinaan dalam bentuk workshop, pendampingan promosi melalui pameran juga menjadi program/kegiatan yang selalu dilakukan Dekranasda Kabupaten Sleman. Hal ini tentunya dilakukan dengan kemitraan/kerjasama dengan berbagai pihak.

Keberadaan Gedung Dekranasda Kabupaten Sleman, di Jl. Magelang Bangunrejo Tridadi Sleman, tentunya sangat menjadi angin segar bagi penguatan pembinaan perajin Sleman untuk jangka panjang. Menuju tahun 2021, Dekranasda Kabupaten Sleman menyambut dengan gembira berbagai masukan dan saran dari perajin Sleman maupun mitra dan calon mitra yang berkomitmen untuk mensejahterakan perajin/IKM Sleman. Saran dan masukan dapat disampaikan melalui petugas di Gedung Dekranasda Kabupaten Sleman maupun melalui surel dekransadakabsleman@gmail.com (Adv)